BAB 3
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yang disusun secara sistematis, terstruktur, dan terencana sejak awal pelaksanaan penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa adanya intervensi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan keluarga dalam melakukan stimulasi perkembangan balita usia 12–36 bulan. Data yang diperoleh dikumpulkan secara sistematis dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat memberikan informasi yang valid dan dapat dipercaya (Priadana, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada bulan april 2026
2. Tempat Penelitian

   Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas sananwetan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang memiliki balita usia 12-36 bulan di Puseksmas Sananwetan, yang terdata 38 balita pertahun di puskesmas sananwetan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian keluarga yang memiliki balita usia 12–36 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Teknik Sampling

Teknik Pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

a. Keluarga yang memiliki Balita usia 12-36 bulan
b. Orang tua/pengasuh utama yang tinggal serumah dengan balita.
c. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Ekslusif

a. Orang tua yang tidak berada di tempat saat penelitian.
b. Balita dengan kelainan kongenital berat atau gangguan perkembangan yang telah terdiagnosis.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh berasal dari data primer yaitu didapatkan langsung dari responden melalui pengukuran pemberian stimulasi ibu dan status perkembangan balita usia 12-36 bulan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk menjamin keabsahan dan kelengkapan data yang diperoleh. Prosedur pengumpulan data dilaksanakan sebagai berikut:

a. Pengurusan Izin Penelitian

Peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin penelitian kepada institusi pendidikan serta instansi terkait di lokasi penelitian, termasuk pihak kelurahan dan fasilitas pelayanan kesehatan setempat.

b. Penentuan Respon

Peneliti melakukan seleksi responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.

c. Pemberian Penjelasan Penelitian

Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak dan kewajiban responden. Setelah itu, responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan.

d. Pembagian Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada responden sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam melakukan stimulasi perkembangan anak.

e. Pendampingan Pengisian Kuesioner

Peneliti mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner untuk memberikan penjelasan apabila terdapat pertanyaan yang kurang dipahami, tanpa mempengaruhi jawaban responden.

f. Pengumpulan dan Pemeriksaan Data

Setelah kuesioner selesai diisi, peneliti mengumpulkan kembali kuesioner dan melakukan pemeriksaan kelengkapan serta konsistensi jawaban untuk memastikan kualitas data sebelum dilakukan proses pengolahan.

E. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian.ini adalah daftar pertanyaan wawancara berupa kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan untuk mengetahui pemberian stimulasi oleh ibu dan kuesioner pra skreening perkembangan untuk mengetahui status perkembangan balita usia 12-36 bulan sesuai dengan tahapan usianya.

1. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman keluarga mengenai stimulasi perkembangan balita usia 12–36 bulan.Instrumen ini disusun dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda dengan jumlah sekitar 10–15 butir soal. Setiap butir pertanyaan memiliki satu jawaban yang benar.Skor diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jawaban benar diberi skor 1
2. Jawaban salah diberi

skor 0 Materi :

a. Pengertian Perkembangan dan stimulasi
b. Tahapan perkembangan usia 12-36 bulan
c. Bentuk stimulasi sesuai aspek perkembangan

2. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap menggunakan skala Likert 4 atau 5 poin, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek.Pilihan jawaban dapat menggunakan :

a. Sangat Setuju (SS)
b. Setuju (S)
c. Tidak Setuju (TS)
d. Sangat tidak setuju (STS)

Pernyataan disusun dalam bentuk positif dan negatif. Skor diberikan sesuai dengan arah pernyataan.Aspek yang diukur meliputi:

a) Persepsi terhadap pentingnnya stimulasi
b) Komitmen dalam melakukan stimulasi
c) Kesediaan meluangkan waktu untuk anak
d) Pandangan terhadap peran kelaurga dalam tumbuh kembang

3. Kuesioner Keterampilan

Kuesioner keterampilan digunakan untuk mengukur kemampuan praktik keluarga dalam melakukan stimulasi perkembangan anak usia 12–36 bulan.

Instrumen ini disusun dalam bentuk checklist atau pernyataan mengenai

aktivitas stimulasi yang dilakukan oleh keluarga. Setiap item dinilai berdasarkan jawaban responden dengan ketentuan:

1. ─ Ya‖ diberi skor 1
2. -Tidak‖diberi

skor 0 Materi :

a. Stimulasi motorik kasar
b. Stimulasi motorik halus
c. Stimulasi bahasa
d. Stimulasi sosial dan kemandirian

F. Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu: Kemampuan keluarga dalam melakukan stimulasi perkembangan balita usia 12–36 bulan.Variabel ini terdiri dari tiga indikator utama:

1. Pengetahuan
2. Sikap
3. Keterampilan praktik

G. Definisi Oprasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional

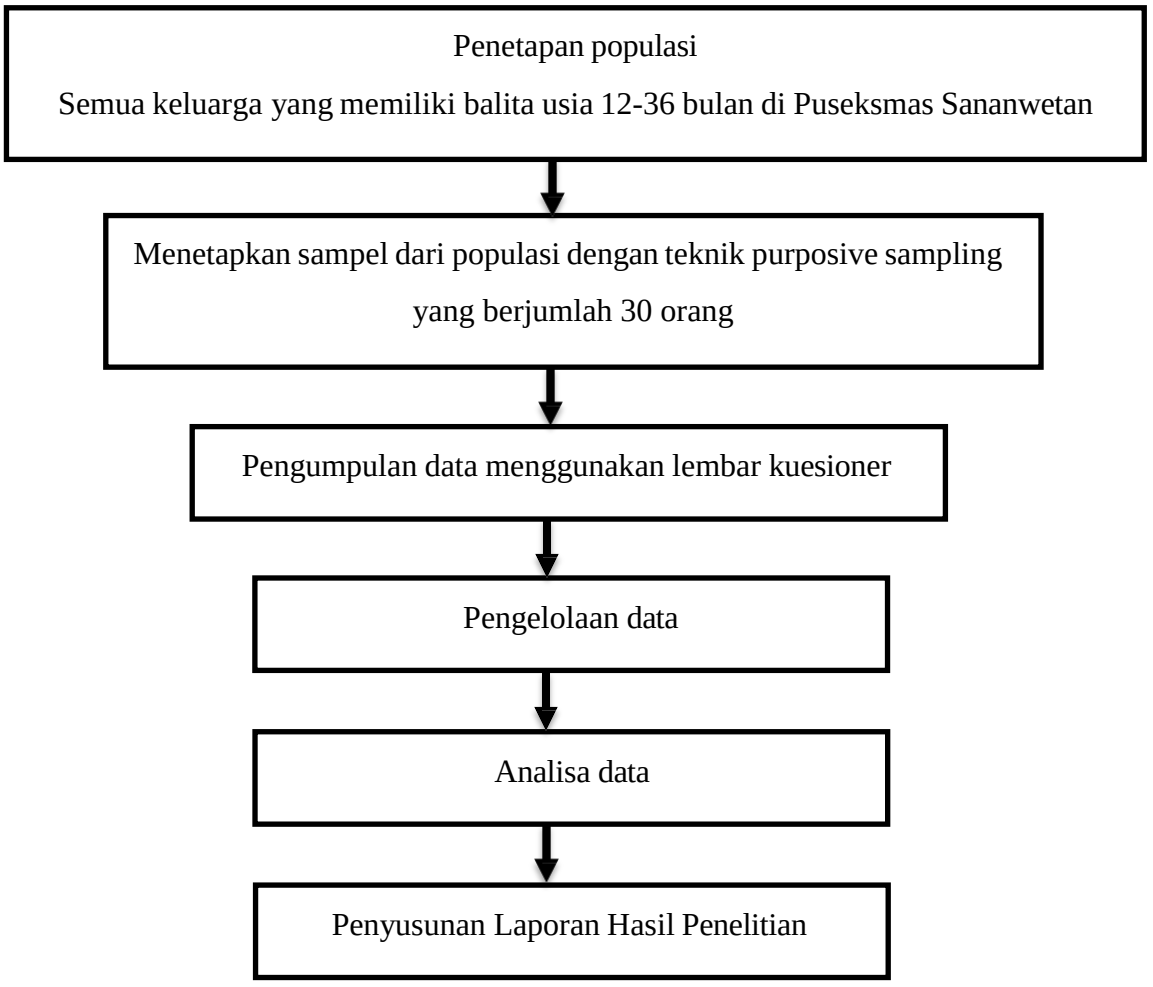
Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
Pengetahuan	Tingkat pemahaman keluarga tentang tahapan perkembangan balita usia 12–36 bulan dan jenis stimulasi yang sesuai	1. Mengetahui tahapan motorik 2. Mengetahui perkembangan bahasa 3. Mengetahui perkembangan sosial-emosional 4. Mengetahui jenis stimulasi sesuai usia 5. Mengetahui tanda keterlambatan perkembangan	Kuesioner	Ordinal	Jawaban benar skor 1 jawaban salah skor 0 Kategori Data : 1 Baik = 76–100% 2 Cukup = 56–75% 3 Kurang = <56%

Sikap	Respon evaluative pada pemikiran, perasaan dan kecenderungan bertindak keluarga terhadap pentingnya stimulasi perkembangan balita.	1. Keyakinan bahwa stimulasi itu penting 2. Kesediaan meluangkan waktu 3. Kepedulian terhadap perkembangan anak 4. Persepsi tentang peran orang tua	Kuesioner	Ordinal	Pernyataan positif skoring : 1. SS = 4 2. S = 3 3. TS = 2 4. STS = 1 Pernyataan negatif skoring : 1. SS = 1 2. S = 2 3. TS = 3 4. STS = 4
Ketrampilan	Kemampuan keluarga dalam menerapkan stimulasi perkembangan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari	1. Usia 12-18 bulan a. Motorik Kasar 1) Berjalan 2) Berdiri 3) Meraih benda b. Motorik halus 1) Memegang 2) Memasukkan benda ke wadah	Kuesioner	Ordinal	Skor maksimal = 40 Skor minimal = 0 Kategori Data : 1. Baik 76-100% (31-40) 2. Cukup 56-75% (23-30) 3. Kurang <56% (<23)

		c. Bahasa 1) Mengoceh 2) Menyebut kata sederhana —mama‖ d. Sosial- Kemandirian 1) Berinteraksi dengan keluarga 2) Makan sendiri sederhana 2. Usia 18-24 bulan a. Motorik Kasar 1) Berlari 2) Naik turun tangga b. Motorik halus 1) Menyusun benda 2) Coretan garis lurus c. Bahasa 1) Mengucap kata sederhana 2) Merespon d. Sosial- Kemandirian			

		1) Bermain dengan orang lain 2) Makan sendiri 3. Usia 24-36 bulan a. Motorik Kasar 1) Melompat 2) Menendang bola b. Motorik halus 1) Menggambar 2) Menyusun benda lebih rapi c. Bahasa 1) Berbicara kalimat sederhana 2) Bercerita d. Sosial- Kemandirian 1) Bermain sederhana 2) Berbagi 3) Berpakaian/Toilet training			

H. Kerangka Operasional



I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan agar data yang diperoleh dari pretest dan posttest dapat dianalisis secara sistematis (Heryana, 2024).

a. Persiapan

Pada tahap ini peneliti memastikan seluruh instrumen siap digunakan.

b. Editing

Editing dilakukan dengan memeriksa kembali kelengkapan, konsistensi, dan kejelasan data hasil observasi.

c. Koding

Koding dilakukan dengan memberi kode angka pada setiap item keterampilan, misalnya 1 untuk tindakan yang benar dan 0 untuk tindakan yang salah atau tidak dilakukan. Koding ini membantu proses analisis statistik selanjutnya.

d. Entry Data

Seluruh data dimasukkan ke dalam program pengolah data statistik untuk memudahkan pemrosesan dan analisis.

e. Tabulating

Data yang sudah di-entry kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi berdasarkan skor.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan tingkat keterampilan responden melalui distribusi frekuensi dan persentase.

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$\mathbf{P} = \frac{f}{n} x \mathbf{100\%}$$

Keterangan:

P : persentase

f : jumlah tindakan yang dilakukan dengan benar

n : jumlah seluruh prosedur yang dinilai

b. Analisa Bivariat

Dalam penelitian ini, analisa yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dengan desain *cross-sectional*.

J. Etika penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) Selama pengumpulan data kepada subyek penelitian, subjek telah diberikan penjelasan tentang yang akan dilakukan oleh peneliti, subyek penelitian menandatangani persetujuan tertulis, dan selama pengumpulan data tidak mengganggu aktivitas subyek penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek riset (*respect for privacy and confidentiality*)

   Identitas subyek penilitian wajib dirahasiakan selama penelitian dan publikasi, selama analisis data menggunakan simbol atau kode untuk menggantikan subyek penelitian.
3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*),

   Setiap subyek penelitian mendapatkan perlakuan yang sama dan harus dijunjung perannya sebagai subyek dalam penelitian.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

   Memperhitungkan manfaat dan kerugian bermaksud bahwa yang dilakukan hanya untuk menyelesaikan masalah subyek penelitian dan kemaslahatan umat manusia bukan merupakan tujuan mencoba kemampuan peneliti.